

Skenario Film Air Mata Surga

AIR MATA SURGA

Script Writer by Ina Nurhasanah

FADE IN

INT.RUANG SIDANG KAMPUS

SIANG ITU SUASANA HARI YANG CERAH FISHA BERADA DI RUANG SIDANG SKRIPSI BERSAMA DOSENNYA.

DOSEN 1

Kursi goyang?

FISHA

Iya Pak,

DOSEN 1

Buat ibu menyusui?

FISHA

Iya Pak,

DOSEN 1

Dari kayu? Fisha, kamu itu datangnya belakangan, saya sendiri sudah menangani lima mahasiswa, jadi kami sarankan supaya kamu mencari dosen pembimbing. Ini saya rekomendasikan, dia lulusan sini, gelarnya doktor.

FISHA

Terima kasih banyak Pak. Permisi ya Pak.

CUT TO

FADE IN

INT.KAMPUS

SEMENTARA FISHA BERTEMU DENGAN DOSENNYA, HAMZAH TEMAN FISHA MENUNGGU FISHA DI TANGGA KAMPUS.

HAMZAH

Fisha, Gimana? Beres?

FISHA

Alhamdulillah, beres mas, tapi, aku disuruh hubungi orang ini. Iya itu.

HAMZAH

Fisha, selain orang ini?

FISHA

Ga ada, gara-gara aku paling terakhir majunya, ya Pak Bambang kasih referensi orang yang ini.

HAMZAH

Aku bantu cari ya,

FISHA

Kamu tahu banget, ini penting banget buat aku, iya kan?

HAMZAH

Percaya sama masmu.

FISHA

Aku hubungi orang ini lagi ya.

CUT TO

FADE IN

INT. DI DALAM RUMAH

SAMPAI DI RUMAH, FISHA LANGSUNG DUDUK DAN MENYALAKAN LAPTOP SERTA TIDAK LUPA LANGSUNG MENGIRIM EMAIL KEPADA DOSEN PEMBIMBING YANG BARU SAJA DISARANKAN OLEH DOSENNYA.

FISHA

Itu jangan sampai lecek lho

ADIK FISHA

Iya, Mbak Fisha, kalau misalnya mbak Fisha mau mulai kabari Amira ya, tapi ya mbak, kalau misalnya Amira disuruh ngedesain, hmmm Amira itu pengen desain, desain bukini untuk muslimah mbak, gimana?

FISHA

Dek, sini-sini (Amira menghampiri Fisha), mbak kasih tau sama kamu, katanya kamu sering-sering main ke kolam renang, itu banyak yang bikin, namanya bukini (sambil mencolek wajah Amira).

ADIK FISHA

Ya gapapa dong mbak, ini daripada ini ni, kursi goyang. Kenapa harus kursi goyang? Kan kuno mbak.

FISHA

Enak saja, ini bikinnya susah banget tau ga?

ADIK FISHA

Eman kalau misalnya ibu mau menyusui harus gitu ya? Pake kursi goyang?

FISHA

Kamu rasain kalau udah punya anak.

(TIBA-TIBA FISHA MENDAPAT BALASAN EMAIL DARI DOSEN YANG DISARANKAN OLEH DOSENNYA UNTUK MENJADI PEMBIMBING)dek mbak pinjam tas kamu yang pink itu ya.

ADIK FISHA

Mau ngapain?

FISHA

Mau ke Jakarta.

ADIK FISHA

Lho, mbak Fisha mau ngapain ke Jakarta? (Fisha memasukkan semua berkas dan laptopnya ke dalam tas). Lagian Mba Fisha ngapain ke Jakarta?

BUNDA FISHA

Mau kemana Fisha?

FISHA
Buk, Fisha pamit ke Jakarta ya,
BUNDA FISHA
Ke Jakarta?

FISHA
Sehari bu, yang penting Fisha dapat arahan sama dosen pembimbing, yah pamit ya buk, (sambil memeluk Bunda).

BUNDA FISHA
Ada Hamzah di luar.

CUT TO

FADE OUT

DI TERAS RUMAH FISHA HAMZAH DUDUK SAMBIL MENGGAMBAR DI BUKU SKETSANYA.

FISHA
Bagus mas, tapi aku duluan ya.
HAMZAH

Mau kemana?

FISHA
Lho aku mau ke Jakarta.

HAMZAH
Lho buat apa?aku udah dapat lho (sambil menunjukkan kartu identitas seseorang)dosen pembimbing huat kamu, disini, kamu ga perlu repot-repot ke Jakarta.

FISHA
Aku udah hubungi dia, aku udah bilang on time lagi.
HAMZAH

Kamu bilang aja ga jadi.

FISHA
Ya ndak enak lah mas, pokoknya nanti tak telfon ya.
HAMZAH

Fisha, tunggu, tunggu dulu.

FISHA
Apalagi?

HAMZAH
Ini dilihat dulu,

FISHA
Kebalik, sopo iki?ahli desain?

HAMZAH
Seniman, tinggalnya disitu, di kampung seniman.

FISHA
Doktor bukan?kok ga ada titlanya?

HAMZAH
Setara doktor, setara profesor malah.

FISHA
Mas,,, ya akademi ga gitu cara kerjanya, wes aku duluan ya.

HAMZAH
Fisha tunggu,

FISHA
Apalagi?
HAMZAH
Yaudah aku anter ya.
FISHA
Ga usah.
HAMZAH
Daripada kamu telat, terus meeting kamu gagal,
hayo?kamu pilih mana? (akhirnya Fisha dan Hamzah
berangkat menuju stasiun kereta).

CUT TO

EXT. HALAMAN STASIUN KERETA

FISHA SAMPAI DI STASIUN DAN HAMZAH MEMAKSA UNTUK EMNGANTARKAN
FISHA SAMPAI KE DALAM HINGGA FISHA NAIK KERETA.

HAMZAH
Alhamdulillah sampai.
FISHA
Udah pantes montormu ga mogok mas, wes.Tak pamit
dulu ya, ini hem mu, yuk Assalamualaikum.
HAMZAH
Fisha, Fisha tunggu.
FISHA
Ahhh opo meneh?
HAMZAH
Ayo, aku anter sampai naik kereta.
FISHA
Mas, ora usah, kalau sampe dalam kamu harus bayar
lagi.
HAMZAH
Gapapa ayo.
FISHA
Eh eh mas lha itu montor, mau diapain (sambil
menunjuk montor Hamzah).
HAMZAH
Mas, iki ono duit, iki helm ku, nah itu montorku,
tolong parkirke ya (sambil menyuruh orang dan
berlari menghampiri Fisha). Ayok, ayok. Permisi-
permisi. Ayo Fisha (tiba-tiba handphone Hamzah
berbunyi). Assalamualaikum. Iya, aku lagi nganter
Fisha dulu ustadz, iya, berdua aja, nanti aku
jelasin tadz, darurat soalnya, tenang aja kami di
tempat yang rame kok ya. Assalamu'alaikum.
FISHA
Sopo?
HAMZAH
Ustadz. Ustadz yang ngasih kontak yang kampung
seniman tadi, ya nanya kabar aja paling.
FISHA
Pokoknya bilang sama pak ustadz, makasih ya, terus
pak ustadz bilang apa lagi?

HAMZAH

Yang pasti mau ceramah yang muhrim bukan muhrim dulu.

FISHA

Tu kan mas,

HAMZAH

Fisha, pak ustadz itu baik sebenarnya, Cuma ya kadang-kadang kita butuh luwes sedikit, iya to?

FISHA

Iya sih mas, luwes-luwes tapi jangan sampe kita dikira blablas. Yawes aku berangkat ya.

HAMZAH

Yaudah (sambil see good bye).

FISHA

Makasih mas. Assalamu'alaikum.

HAMZAH

Waalaikumsalam, hati-hati di jalan.

(FISHA BERANGKAT, HAMZAH BERPESAN KEPADA FISHA UNTUK TELFON DAN FISHA PUN BERJANJI SAMPAI DI JAKARTA AKAN MENELFON HAMZAH).

CUT TO

EXT. JALAN RAYA

PAGI HARI FISHA SAMPAI DI JAKARTA, FISHA LARI MENUJU KANTOR CALON DOSEN PEMBIMBINGNYA.

CUT TO

FADE IN

INT. STUDIO

SEORANG PEREMPUAN PARUH BAYA PENJAGA STUDIO SEDANG BERMAIN GAME TERKEJUT DENGAN KEDATANGAN FISHA.

FISHA

Assalamu'alaikum.

BU ASTUTI

Selamat pagi,

FISHA

Selamat pagi buk, saya ada janji sama Pak Fikri Syarifudin.

BU ASTUTI

Siapa ya?

FISHA

Saya Fisha buk.

BU ASTUTI

Pisha?

FISHA

Bukan Pisha, tapi Fisha, pake F.

BU ASTUTI

Iya pake F tau, Pisha, sama aja, nama sekarang susah-susah, bentar ya. (BU ASTUTI MENELFON PAK FIKRI). (PAK ADA TAMUNYA) Ee mba, siapa tadi namanya?

FISHA

Fisha.

BU ASTUTI

Pisha pake F. Mba Pisha mari saya antar.

FISHA

Kalau saya boleh tau, sebenarnya Pak Fikri ini sudah berapa puluh tahun di dunia desain ya? Soalnya desainnya unik ya buk ya?

BU ASTUTI

Unik? Ini bukan unik, kuno. Mbak nya duduk sini dulu ya.

FISHA

Baik buk, makasih buk.

FIKRI

Mau sholat?

FISHA

Nggak,

FIKRI

Kalau mau sholat bisa dipinjami mukena kok.

FISHA

Nggak papa kok mas, justru saya ada janji sama Pak Fikri, Cuma sepertinya beliau belum datang, mungkin masih ada janji, diluar juga lagi macet, kecuali Pak Fikri?

FIKRI

Iya.

FISHA

Saya minta maaf, sorry-sorry, soalnya saya kira Pak Fikri itu bapak-bapak, maksud saya lebih dewasa karena desain diluar itu.

FIKRI

Owh sengaja saya desain seperti itu, biar cocok sama penghuninya.

FISHA

Ibu..

FIKRI

Bu Astuti.

FISHA

Tapi Bu Astuti bilang kalau desain itu kuno. Dan tuangan ini didesain khusus disesuaikan dengan penghuninya juga?

BU ASTUTI

Mau ditaruh dimana (sambil membawa nampan dan gelas yang berisi air).

FIKRI

Ditaruh di bawah aja buk.

BU ASTUTI

Nanti siang Louis Ira mau datang terus suruh duduk di lantai juga?

FIKRI

Ntar kita pikiran buk ya, kan lagi ada tamu. Bu Astuti bisa temenin kita ngobrol sebentar?

BU ASTUTI

Maaf di depan ga ada orang,

FIKRI

Gapapa sebentar saja kok,

BU ASTUTI

Sebentar, (sambil meninggalkan ruangan dan kembali dengan membawa bantal untuk duduk).

FIKRI

Silahkan,

FISHA

Baru pindahan ya pak?

FIKRI

Ohh nggak, memang sengaja (sambil memberi isyarat kepada Bu Astuti untuk mematikan gadgetnya).

FISHA

Saya sudah lihat beberapa produk Bapak dan sepertinya cocok sama tesis saya, silahkan dilihat sudah ada beberapa contoh sketsanya juga.

FIKRI

Bikin apa ya?

FISHA

Kursi goyang untuk menyusui dari kayu.

FIKRI

Bulpen buk, bupen (meminta bulpen kepada Bu Astuti)

BU ASTUTI

Mbak bawa bulpen?

FISHA

Iya, saya bawa, ini silahkan.

FIKRI

Menarik, kecuali,,,, (sambil mencoret-coret tesis Fisha) liat saja, kalau kamu bikin kaya gitu saya jamin bisa diproduksi masal dan kamu pasti dapat nilai A. O ya saya belum pernah jadi dosen pembimbing jadi kasih tau prosedurnya ke Bu Astuti biar dia ada kerjaan (sambil beranjak berdiri). Maaf masih ada pertanyaan?

FISHA

Boleh? Karena jujur saya masih penasaran sama konsep desain ruangan ini maksudnya apa ya?

FIKRI

Owh ini bukan desain, ini sengaja dikosongin supaya ada inspirasi dan ide-ide baru.

FISHA

Terus berhasil?

FIKRI

Gagal (Fisha tersenyum melihat jawaban Fikri) tapi dari lima menit aku ngomong sama kamu udah muncul lima ide di kepalaku, biasanya ga kaya gini dan kayanya ini gara-gara kamu.

BU ASTUTI
(sambil tertawa) dia naksir sama kamu.
FIKRI
Ya sudah sampai disini meetingnya ya Fisha.

CUT TO

FADE IN
INT. KANTOR FIKRI
FIKRI KEDATANGAN TAMU DI KANTORNYA

CLIEN 1
Thank you very much, assalamu'alaikum
FIKRI
You are welcome, no problem waalaikum salam
(Fikri mengabari Fisha konsultasi tesis bisa
konfirmasi melalui email dan kalau ada waktu aku
boleh ya main-main ke Jogja).
FISHA
(Ya boleh-boleh saja, tapi belum tentu dapat
inspirasi di Jogja lho).

CUT TO

EXT. TERAS PEMUKIMAN
FISHA DAN WENI MENIKMATI SUASA JOGJA DI TERAS PEMUKIMAN

WENI
Ayo akhh.
FISHA
Janji?
WENI
Iya janji, janji. Ayo to.
FISHA
Surat dari mas Hamzah
WENI
Yang bener kamu? Mas Hamzah ngirimi kamu
surat?(sambil tertawa) coba-coba sini tak bacanya.
Masya Allah nembaknya itu lho caranya islami
banget, halus pake bahasa jawa, puitis banget ya dia
Fisha. Bismillah, salam, duhai Fisha, Allah telah
menjadikan manusia berpasang-pasangan dan sebaiknya
laki-laki (Fisha merebut suratnya dari tangan Weni)
lho Fisha.
FISHA
Tu kan kamu ledek, jangan diterusin.
WENI
Aku mau baca, akhh Fisha,
FISHA
Kamu tu malah, ga akh.
WENI
Kamu mau jawab apa? (Fisha mengeleng hu'u). Hu'i ki
apa si artinya?kamu mau tolak? Ga kamu trima?
FISHA
Ya ga Cuma gimana ngomongnya sama dia?

WENI

Ya pokoknya kamu balas, terus jangan lama-lama, kasian dia, sini-sini tak bantu. Tulis saja langsung, Mas Hamzah aku minta maaf sepertinya aku ndak bisa soalnya pikiranku, hatiku semuanya sudah untuk mas Fikri. Gitu aja.

FISHA

Mulutmu, eidan.

WENI

Lho lho (sambil tertawa).

FISHA

Nggak nggak lucu. Ga mau akh kamu Weni sudah tau Mas Hamzah kaya jin bisa nongol tiba-tiba kalau dia denger gimana?

WENI

Orang ga ada yang denger kenapa si. Dia itu baik lho (tiba-tiba Hamzah datang memanggil Fisha)

HAMZAH

Fisha, ayo.

WENI

Kok bisa ada dia disitu si?

FISHA

Aku juga ga tau. Ayo apa to mas?

HAMZAH

Ngajar to? Ayo aku anter.

WENI

Kamu memangnya ada jadwal sama dia?kok dia muncul disitu?bener kata kamu kaya jin ya dia itu diomongin kok muncul-muncul. (sek,sek sek Fisha menyela perkataan Weni, hari ini hari apa si?) Rabu.

FISHA

Astagfirullahaladzim, aku duluan ya Wen.

WENI

Jangan bilang kamu ada jadwal.. oalah pikun.

CUT TO

FADE IN

INT.RUANG TPQ

DI SELA-SELA KESIBUKAN KAMPUSNYA FISHA TETAP MENYEMPATKAN DIRI UNTUK MENGAJAR ANAK-ANAK.

FISHA

Assalamu'alaikum.

MURID-MURID

Waalaikum salam.

FISHA

Sudah siap untuk belajar hari ini?

MURID-MURID

SUDAH...

FISHA

Ini apa sayang?(sambil menunjuk huruf hijayyah).

MURID-MURID

A, ta, tsa.

FISHA

Yang kenceng to sekali lagi yang kenceng.

MURID-MURID

Ba, a, tsa.

FISHA

Mas Hamzah, aku minta maaf ya, (sambil emnggelengkan kepala).

HAMZAH

Kamu pikirin lagi saja, mungkin kamu lagi suntuk sama tugas akhir kamu, banyak kegiatan kan? Sudah gapapa.

FISHA

Ini ga ada hubungannya sama tugas apapun. Aku jawab ini dalam keadaan sadar kok.

HAMZAH

Kamu serius? satu Jogja tau lho, pasangan Hamzah Fisha.

FISHA

Teman baik sejak kecil iya kan?

HAMZAH

Ada apa sebenarnya Fis? apa yang aku ndak tau?

FISHA

Mas ga ada apa-apa, kamu tau semuanya kok, justru kamu yang kenapa-kenapa. Apa coba maksudnya ngirim surat seperti ini? kamu tu ngagetin Fisha.

HAMZAH

Aku serius, apa yang ndak aku tau?

FISHA

Kamu serius mas? Mungkin kamu ga tau perasaan aku ke kamu selama ini ya sebagai sehabat, kamu tu teman baik aku mas, aku ga mau gara-gara surat ini persahabatan kita jadi rusak. Aku ga mau kehilangan sahabat aku gara-gara ini mas, aku ga mau.

HAMZAH

Ya udah setelah kamu lulus kita baru bicara lagi ya, (Hamzah meninggalkan Fisha di TPQ, Assalamu'alaikum).

FISHA

Walaikumsalam

BUNDA

Terus kalau bukan sama Hamzah terus sama siapa?

FISHA

Mbuh buk.

CUT TO

EXT.KAMPUS

SUASANA HARI CERAH FISHA DAN WENI BERADA DI KAMPUS, TIBA-TIBA FISHA DIKEJUTKAN KEDATANGAN FIKRI.

WENI

Salah kamu.

FISHA

Udahlah Wen, pokoknya sekarang ini tak diemin aja, terserah dia deh.

WENI

Terus kalau misalkan dia nembak kamu lagi piye?hah? masa mau kamu tolak lagi?

FISHA

Wen yang namanya sahabat, udah sahabat saja, lagipula kamu dari tadi, dari ujung sana sampe sini ngomongin Mas Hamzah terus, kepalaku sampe migrain. Kita ngomongin yang lain aja ya.

WENI

Tapi bisa saja kan dia datang terus bawa keluarganya lamar kamu buat serius. Kamu itu udah umur berapa hayo? (Fisha tidak mendengarkan kata-kata Weni tetapi bernyanyi..nanananana). aku ngomong kaya gini buat masa depan kamu ada di depan mata lho. Iya to.

FISHA

Ngapain dia kesini?

FIKRI

Assalamu'alaikum.

FISHA DAN WENI

Walaikumsalam. Maaf Weni ini kenalin Mas Fikri, dosen pembimbing.

WENI

Iya udah tau(menyela kata-kata Fisha). Ya udah kalau gitu aku duluan ya. Mari...

FISHA

Mau kemana?

(weni tidak menjawab, langsung pergi meninggalkan Fisha dan Fikri)

FISHA

Bukannya kata Mas Fikri kita korespondensi lewat email saja?

FIKRI

Aku memang ada perlu, aku butuh id dan aku sudah dapat.

FISHA

Ok kalau mau ketemu sama pak..

(tiba-tiba *handphone* Fikri berbunyi, coklat pak, karena trend tiga tahun kedepan kembali ke alam dan hijau sudah terlalu meanstrim tapi coklat akan bikin kantor bapak menjadi teduh. Saya akan selesaikan malam ini juga pak, makasih ya. Sampe dimana tadi?)

FISHA

Dapat ide dari?

FIKRI

Mata kamu, (Fisha tersenyum malu) ikut aku yuk,

FISHA

Haa,gimana haaa.

CUT TO

EXT. SUNGAI

FIKRI MENGAJAK FISHA KE JEMBATAN DI ATAS SUNGAI, FIKRI MEMBUKA LAPTOPNYA DAN FISHA DENGAN MANIS DUDUK MENEMANI FIKRI.

(Diiringi alunan musik)

FISHA

Nggih pak. (menyapa orang lewat). Saya boleh nanya ya, Mas Fikri ini bisa jadi doktor desain gimana ceritanya si?

FIKRI

Tadinya emang santri, kajian al qur'an terus lanjut ke desain.

FISHA

Ohh ya, maha santri? Menarik. (Fikri menutup laptopnya). Lho kerjaannya sudah selesai?

FIKRI

Belum,

FISHA

Udah gapapa mas, aku tungguin gapapa.

FIKRI

I's ok, progress support kamu mana?

FISHA

Mas, beneran aku nungguin juga ga masalah.

FIKRI

Kamu prioritas saya kok sekarang, mana?

FISHA

Baiklah, sesuai dengan permintaan.

FIKRI

Ok, saya lihat ya,

FISHA

Ini, (sambil melihatkan tesisnya) lagipula katanya prioritas?iya kan?

CUT TO

EXT. JALAN DEPAN RUMAH FISHA

SETELAH SEHARIAN JALAN-JALAN DI LUAR, FISHA AKHIRNYA DIANTAR FIKRI PULANG KE RUMAH DENGAN NAIK BECAK.

FISHA

Pak, sebelah sini ya (bicara dengan tukang becak). Ok suwun ya pak. Eh mas jangan-jangan biar aku aja, (melarang Fikri membayar ongkos becak).

FIKRI

Udah gapapa aku aja, makasih ya pak.

FISHA

Ini, ini rumahku, mas makasih ya atas bimbingannya.

FIKRI

Makasih ya inspirasinya.

FISHA

Aku, aku sampe sekarang masih ga ngerti deh, inspirasi yang kamu maksud itu datangnya darimana coba?aku kan ga ngapa-ngapain.

FIKRI
 Sama,
 FISHA
 Sama gimana?
 FIKRI
 Ya sama, aku juga ga ngerti kenapa setiap aku lihat kamu, inspirasi aku muncul aja terus.
 FISHA
 Hahahaa (sambil tepuk tangan) itu gombal kan? itu pasti gombalan, (Fikri menyela nggak, beneran) kamu mungkin ngomong seperti itu ke setiap mahasiswi yang minta kamu jadi dosen pembimbing. Iya kan?
 FIKRI
 Kamu kan mahasiswi pertama yang aku bimbing.
 FISHA
 Ohh, cewe kamu mungkin, pacar?
 FIKRI
 Ga ada, (sambil mengangkat kedua tangannya).
 FISHA
 Mantan, mantan. (tiba-tiba bunda membuka pintu)
 FIKRI
 Ga ada.
 FISHA
 Boong kamu.
 FIKRI
 Maha santri itu ga boleh pacaran takut blablas nanti
 BUNDA
 Fisha,
 FISHA
 (menoleh ke bunda dan masuk ke rumah)
 Assalamu'alaikum, buk maaf ya, nungguin ya.
 BUNDA
 Iya.
 FISHA
 Ini tadi sama mas Fikri, dosen pembimbing.
 FIKRI
 Assalamu'alaikum.
 BUNDA
 Waalaikum salam.
 FIKRI
 Kalau gitu saya permisi dulu buk ya.
 BUNDA
 Langsung pulang?
 FIKRI
 Iya, assalamu'alaikum buk, Fisha
 BUNDA
 Waalaikum salam.
 FIKRI
 (baru berjalan sebentar kemudian kembali lagi). Buk, bisa bicara di dalam?

BUNDA

Bicara apa?

CUT TO

FADE IN

INT. RUANG TAMU RUMAH FISHA

SETELAH MINTA IZIN KEPADA BUNDA UNTUK MASUK KE DALAM RUMAH, AKHIRNYA FIKRI, FISHA, BUNDA DAN ADIK FISHA BERKUMPUL DI RUANG TAMU RUMAH FISHA.

FIKRI

Saya ingin melamar Fisha. (satu ruangan terkejut dengan kata-kata Fikri).

ADIK FISHA

Lamar?mbak Fisha, mbak Fisha, emang itu pacarnya mbak Fisha?(bunda menyuruh adik Fisha diam)

FIKRI

Jika diperkenankan kunjungan berikutnya saya akan bawa keluarga saya agar lamarannya syah. Tapi itu tergantung Ibu dan Fisha.

BUNDA

Ehmm jawabannya saya serahkan saja pada Fisha. Ga harus sekarang kan jawabnya?

FIKRI

Saya serahkan pada Fisha dan Ibu saja.

BUNDA

Ahh coba kalau boleh untuk jadi pertimbangan kami, kenapa harus buru-buru? Kenapa kalian berdua ga saling kenal aja dulu satu sama lain?

FIKRI

Saya pernah membaca cerita, isinya tentang seorang ayah dan dua orang anak. Pada suatu hari, sang ayah menyuruh kedua anak itu masuk ke dalam hutan untuk mengambil sebuah ranting yang menurut mereka itu baik dengan syarat saat mereka menemukan ranting itu mereka tidak boleh menggantinya dengan ranting yang lain. Anak pertama masuk ke hutan, dia menemukan sebuah ranting, tapi tidak diambil rantingnya, dia berfikir pasti di depan sana ada ranting yang lebih baik lagi, dia berjalan terus dan terus dia menemukan ranting lagi. Ranting yang lebih baik dari ranting-ranting yang sebelumnya. Dia lanjut berjalan, dia telusuri hutan itu, dan dia lihat banyak sekali ranting dan tanpa sadar dia sudah keluar dari hutan tanpa membawa sebatang ranting pun. Dan saat bertemu dengan ayahnya, anak pertama berkata harusnya ada sebuah ranting yang diambil, ya sang ayah tersenyum, sang ayah berkata tentu nak, andai kita tahu kapan hutan itu akan berakhir. Tidak lama kemudian anak kedua keluar, bawa ranting yang biasa saja dan anak pertama itu pun berkata dia banyak menemukan ranting yang lebih bagus dari ranting yang diberikan anak kedua dan ayahnya pun

bertanya, nak kenapa kau pilih ranting itu? Dan anak kedua berkata,

ADIK FISHA

Berkata apa?

FIKRI

Dia berkata, dia pilih ranting itu karena dia suka, walaupun di depan sana banyak ranting yang lebih bagus tapi doatasnya suka, dalam perjalanan timbullah rasa sayang, dan saat dia keluar dari hutan, jatuh cintalah dia pada ranting itu, maaf buk, saya sebenarnya tidak tahu kapan saya harus melamar, tapi yang saya tahu, saya sudah menemukan orang yang tepat.

BUNDA

Iya ibu paham betul, kalau boleh ibu kasih usul, lamaran resmi sebaiknya disampaikan setelah Fisha lulus S2 nya. Ada satu pertanyaan lagi untuk pertimbangan ibu, kenapa Fisha? Kenapa nak Fikri memilih anak saya?

FIKRI

Karena Fisha ranting terindah yang pernah saya temukan, dan saya ingin membahagiakan Fisha.

BUNDA

Baik nak Fikri, terima kasih, tolong nak Fikri kasih waktu buat Fisha.

FIKRI

Baik bu. (diiringi alunan musik).

CUT TO

EXT. TERAS RUMAH FISHA

AKHIRNYA HARI KELULUSAN FISHA TIBA. FIKRI MENJEMPUT FISHA.

BUNDA

Hati-hati ya.

FISHA

Assalamualaikum.

BUNDA

Walaikumsalam.

FISHA

Jadi i ni sketsanya? yang bener?

FIKRI

Iya.

(diiringi musik)

CUT TO

FADE IN

INT. RUANG KAMPUS FISHA

DOSEN 1

Trimakasih Pak Fikri sudah berkenan membimbing salah satu mahasiswi kami. Jadi secara informal Fisha dinyatakan lulus. (diiringi musik).

CUT TO

FADE OUT

EXT. TERAS KAMPUS

SSETELAH FISHA LULUS, FIKRI MENANYAKAN KEMBALI JAWABAN FISHA ATAS LAMARANNYA

FIKRI

Kamu sudah siap?

FISHA

Jadi ranting?

FIKRI

Iya.

FISHA

Mengganggu. Kalau misalnya nanti kita sudah menikah ternyata kamu orang yang sangat menyebalkan?

FIKRI

Owh, kalau itu tugas kamu ngingetin aku, aku janji aku akan minta maaf dan aku janji aku akan minta maaf ga ngulangi lagi.

FISHA

Belum apa-apa aku sudah punya tugas?wow, kalau aku yang nyebelin gimana?

FIKRI

Owh itu tugas aku ngingetin kamu.

FISHA

Mas kamu jangan remehin aku dong, kamu tahu ga aku bisa jadi orang yang paling mengerikan bahkan aku punya kekuatan untuk berubah jadi monster.

FIKRI

Kalau kamu jadi monster, kamu akan makan aku?

FISHA

Kamu sekarang lagi nantangin aku?kamu mau mas aku bumbuin, aku goreng, aku tumis, aku ini jago masak.

FIKRI

Fisha ga ngaruh, mau kamu jadi monster, aku akan terus disamping kamu,

FISHA

Janji?

FIKRI

Janji.

FISHA

Demi apa?tu kan kamu ga bisa jawab. Jawab dong, belum apa-apa sudah nyebelin.

FIKRI

Fisha, aku ingin ga ada jarak memisahkan kita, seperti urat dan nadi, seperti nafas dan jantung karena Allah aku ingin mempersunting kamu,

CUT TO

FADE IN

INT.RESTAURANT

KELUARGA BESAR FIKRI BERKUMPUL MEMBAHAS PERJODOHAN ANTARA FIKRI DENGAN ANAK SAHABAT ALMARHUM AYAHNYA.

FIKRI

Awal tahun Fikri akan melamar Fisha, meski tanpa restu Fikri akan tetap jalan.

MAMA FIKRI

Fikri,,,

FIKRI

Maaf Fikri sudah ambil keputusan,

RIRI

(sambil menyiram Fikri air) berengsek kamu (meninggalkan restaurant).

AYAH RIRI

Selama ini saya salah menilai keluarga anda, ternyata kampungan (diiringi musik tegang).

MAMA FIKRI

Mau kamu itu apa si Fikri? Riri itu bebet, bibit, bobotnya sudah jelas.

FIKRI

Mah kita sudah sering bahas ini, kalau mama mau mama aja yang nikahin Riri. Jangan paksa Fikri.

OMA

Coba kamu jelaskan, seperti apa gadis yang kamu sebutkan tadi?

FIKRI

Fisha, Fisha itu jodoh Fikri oma,

OMA

Kamu udah yakin betul?

FIKRI

Yakin, disiram air putih 100x pun Fikri tetap yakin oma.

CUT TO

FADE IN

INT. RUANG PERNIKAHAN FIKRI DAN FISHA

AKHIRNYA SETELAH FIKRI BERDEBAT DENGAN KELUARGA BESAR, FISHA DAN FIKRI BISA MENIKAH, ACARA PERNIKAHAN TERLIHAT MEGAH.

WENI

Ayo mas (mengajak Hamzah masuk). Walah ayo to mas, aku ga mau datang telat lho, nanti Fisha marah, ayo.

HAMZAH

Iya, iya.

(FIKRI DAN FISHA MENYALAMI TAMU-TAMU UNDANGAN).

WENI

Fisha,

FISHA

Weni,

FIKRI

Ada Weni,

FISHA

(sambil berpelukan dengan Weni) kamu kemana si kok baru kelihatan?

WENI

Enak saja, aku udah liat kamu dari awal prosesi tadi, dan kamu tahu ga, aku ga pernah liat kamu sebahagia itu, selamat ya (sambil memegang pipi Fisha).

FISHA

Kamu tau?

FIKRI

Sahabat kamu kan?

FISHA

Iya dong.

WENI

(menyalami Fikri) selamat ya.

FISHA

Mas Hamzah. Kamu datang juga?

HAMZAH

Selamat ya.

FISHA

Makasih, mas, mas Fikri, kenalin ini mas Hamzah, (sambil Fikri berkenalan dengan Hamzah, Hamzah mengucapkan selamat pada Fikri).

FIKRI

Makasih ya.

HAMZAH

Tolong jaga adik saya baik-baik.

FIKRI

Itu pasti.

(tiba-tiba adik Fikri menghampiri).

ADIK FIKRI

Kak dipanggil mama.

FIKRI

Bentar ya Weni,

FISHA

Jangan kemana-mana, harus makan ya, ya.

WENI

Fisha cantik ya,

HAMZAH

Udah kamu biasa aja,

WENI

Kamu lihatinnya biasa aja dong, yuk cari makan akh, cari ibu mana ibu,

BUNDA

Bu Halimah.

MAMA FIKRI

Seneng ya, akhirnya bisa dapat anak orang kaya, ya nantinya juga tidak harus kerja keras kan Fisha nya.

BUNDA

Maksud Bu Halimah?

MAMA FIKRI

Kita realistis saja,

OMA

Oma punya permintaan kecil buat Fisha,

FISHA

Apa saja oma?sebutin, insya Allah Fisha akan berusaha melakukannya untuk Oma.

OMA

Oma ingin jadi orang yang beruntung, bisa lihat anak dari cucu oma.

FISHA

Insya Allah Fisha dan mas Fikri akan berusaha semaksimal mungkin akan melakukannya.

WENI

Uwes ta mas, pulang yuk, udah-udah ayuk (mengajak Hamzah pulang).

CUT TO

FADE IN

INT. KAMAR HOTEL

SETELAH MENIKAH BUNDA MENASIHATI FISHA TENTANG KEWAJIBANNYA SEBAGAI SEORANG ISTRI.

BUNDA

Sekarang kamu sudah menjadi hak dan kewajiban suamimu, lakukan tugasmu sebagai istri yang sebaik-baiknya ya, (Fisha mengangguk) kamu harus selalu mendampingi suamimu apapun yang terjadi. Suka atau duka, kaya atau miskin, sakit ataupun sehat dan kamu harus bisa menjaga kehormatan suamimu.

FISHA

Insya Allah Buk, Fisha janji, (sambil memeluk bunda) buk, Fisha sayang banget sama ibuk.

BUNDA

Ibu juga sayang sekali sama kamu nak.

CUT TO

FADE IN

INT. TAMAN KANAK-KANAK

USAI PERNIKAHAN FISHA KEMBALI BERAKTIVITAS MENGAJAR ANAK-ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK.

FISHA

Sekarang waktunya pulang, tapi seblum pulang kita harus nyanyi. (bernyanyi bersama anak-anak)

PUTRI

Miss,

FISHA

Yes, Putri, Do you leave something?

PUTRI

No, nut my mom is not here yet.

FISHA

Oh,, really?

PUTRI

Yes, will you stay until my mom arrive?

FISHA

Yes, of course, come sit with me, come here, ok so what shall we do what will wait for your mom?

PUTRI
Thank you.
FISHA
You wanna draw?
PUTRI
Yes.
FISHA
I love you drawing.
PUTRI
Ok, some coconut tree.
FISHA
The coconut tree and...

CUT TO

FADE IN

INT. RUANG MAKAN RUMAH FIKRI
SEPULANG MENGAJAR FISHA DIKEJUTKAN DENGAN ADANYA IBU MERTUA DI
RUANG MAKAN.

FISHA
Assalamu'alaikum.
MAMA FIKRI
Waalaikum salam.
FISHA
Ada mamah, apa kabar mah? Tahu mamah disini Fisha
pulang lebih cepat. Mamah.
MAMA FIKRI
Anak TK itu pualangnya siang ya?
FISHA
Tadi ada murid Fisha yang belum dijemput sama
mamahnya, makanya Fisha nemenin dulu, maaf ya mah.
Terus gimana? Mamah sehat? Ada apa mah?
MAMA FIKRI
Gapapa, memang harus ada alasan supaya saya bisa
main ke rumah anak saya?
FISHA
Nggak,
MAMA FIKRI
Oh iya, saya mau tanya sama kamu, penghasilan Fikri
itu memang tidak mencukupi ya sampai kamu harus
kerja?
FISHA
Bukan seperti itu kok mah, Fisha ini mengajar untuk
memanfaatkan ilmu Fisha dan Mas Fikri juga tahu
sejak dulu Fisha suka mengajar.
MAMA FIKRI
Ohh jadi ini hanya masalah ego ya? Surti,
PEMBANTU 1
Iya bu.
MAMA FIKRI
Supir saya sudah selesai belum makannya?
PEMBANTU 1
Tadi si sepertinya sudah bu.

MAMA FIKRI

Yasudah. (mama Fikri berdiri dan pergi meninggalkan Fisha tanpa pamit kepada Fisha kalau akan pulang).

CUT TO

FADE IN

INT.MALAM HARI DI RUMAH FIKRI&FISHA

SUASANA GELAP, SUNYI FISHA MELIHAT PERUTNYA YANG SEMAKIN MEMBUNCIT. FIKRI PUN IKUT BAHAGIA DENGAN KEHAMILAN FISHA.

FISHA

Mas,

FIKRI

Iya sayang,

FISHA

Sebentar deh, sini sebentar saja, lihat, sudah kelihatan belum(sambil memegang perutnya).

FIKRI

Belum sih.

FISHA

Hah?

FIKRI

Belum.

FISHA

Mas, aku udah naik 3 kg masa belum kelihatan si?

FIKRI

Udah kok sayang, udah agak kelihatan gedean dikit.

FISHA

Akh kamu bercanda, mas kamu ajak ngomong dong.

FIKRI

Ajak ngomong ini? (sambil menunjuk perut Fisha).

FISHA

Ajak ngomong anak kamu,

FIKRI

Ok. Hallo, hallo sayang (sambil meraba perut Fisha).
Hallo. (Fisha tertawa) sayang ini desain-desain ayah dan buat presentasi besuk.

FISHA

Mas, aku ambil dulu ya *handphonenya*. Anak kita itu belum bisa lihat lho, ayokayok (Fikri berdiri).

FIKRI

Aku punya sesuatu yang lebih menarik.

FISHA

Nggak,nggak aku nggak mau denger, apaan si mas?
(Fisha dan Fikri berlari ke teras atas rumah).

FIKRI

Kamu lihat, anak kita bisa mengenal keindahan ini.

FISHA

Darimana?sok tau.

FIKRI

Melalui mata kamu. (Fisha tersenyum) Fisha.

FISHA

Kenapa mas?

FIKRI

Nafas cinta kita akan selalu abadi Fisha, bahkan diujung waktu dunia sekalipun, karena aku akan selalu bersama kamu.

CUT TO

FADE IN

INT. RUANG SANTAI RUMAH FISHA

KEESOKAN HARINYA FISHA DAN KELUARGA SIBUK MENYIAPKAN ACARA 7 BULANAN KEHAMILAN FISHA.

OMA

Aduh, aduh Fisha, kamu ini ngapain?

FISHA

Gapapa Oma,

OMA

Udah deh mendingan sekarang kamu istirahat dulu, biar nanti oma sama si bi' Surti yang beresin ini.

FISHA

Ya masa Oma sama Bi' Surti aja yang repot-repot? Kan Fisha bisa bantuin.

OMA

Kamu itu dibilangin bandel banget si, udah deh mending kamu sekarang siap-siap dandan yang cantik buat ini lho pengajian anak kamu ini lho, tu tadi Fikri udah telfon sama Oma katanya Ibu sama adik kamu itu udah jalan kesini dari bandara.

FISHA

Lho mereka udah nyampe Oma?

OMA

Iya.

FISHA

Astagfirullahaladzim.

OMA

Uda kamu siap-siap ya.

FISHA

Aku siap-siap ya Oma, makasih Oma. (Fisha lari, tiba-tiba perutnya sakit). Akhhh, akhh, akhh.

PEMBANTU 1

Astagfirullahadzim. Ibu, ibu, ibu..

(Oma dan bi' Surti menghampiri Fisha yang terjatuh dan mengeluarkan darah menjerit kesakitan).

FISHA

Akhhh, Oma.. akhhh

OMA

Cepat telfon Fikri.

PEMBANTU 1

Iya oma, iya.

CUT TO

FADE IN

INT. RUMAH SAKIT

MELIHAT FISHA KESAKITAN OMA MEMBAWA FISHA KE RUMAH SAKIT, DAN FISHA TERNYATA MENGALAMI KEGUGURAN.

FIKRI
Fisha, (menghampiri Fisha yang terbaring lemah di tempat tidur)

FISHA
Maafin aku ya mas.

FIKRI
It's ok sayang.

FISHA
Ibu (sambil menangis dan memegang tangan bunda).

CUT TO

FADE IN

INT.TAMAN KANAK-KANAK

KELUAR DARI RUMAH SAKIT FISHA MELANJUTKAN AKTIVITASNYA MENGAJAR SEPERTI BIASANYA.

FISHA
Menangis melihat anak-anak bermain.

MURID 1
Miss

FISHA
Hei, what do was wrong?

MURID 1
I hate brownis

FISHA
When do you know your mom can you brownis because love it.

MURID 1
I don't like it.

(Fisha membuka kotak makan dan di dalamnya ada note dari ibu murid itu "jangan nakal ya jagoanku" Fisha pun menangis lagi membaca tu;isan itu)

FISHA
VO (izinkanlah hamba ikhlas menerima semua ketentuan engkau ya Allah, ajarkanlah hamba untuk bersabar, dan terus berseerah kepadaMu agar hamba bisa meraih ridhaMu ini, Astagfirullahaladzim, astagfirullahaladzim).

CUT TO

FADE OUT

EXT. TAMAN KANAK-KANAK

HARI-HARI FISHA DIHABISKAN DI TAMAN KANAK-KANAK. SUATU HARI AKAN ADA ACARA WISATA ANAK DIDIKNYA, FISHA PUN MMENGATUR ANAK DIDIKNYA SUPAYA URUT MASUK KE DALAM BUS, TIBA-TIBA ADIK FIKRI DATANG MENGHAMPIRI FISHA.

FISHA
Pelan-pelan ya, bentar ya sayang, annti ya. Ada apa (menghampiri adik Fikri) pasti mamah yang minta kamu datang keisni ya. (adik Fikri hanya menggelengkan kepalanya). Terus kenapa? Dek kamu baik-baik saja kan?

ADIK FIKRI
Mamah parno mbak.

FISHA

Kenapa? Ada apa?

ADIK FIKRI

Mama mulai kontak Riri lagi mbak, yang dulu pernah dijodohin sama mas Fikri.

FISHA

Astagfirullahaladzim, salahku apa si?

ADIK FIKRI

Mbak ga ada salah apa-apa kok, mbak Fisha memang udah dianggap merah sama mamah, karena mbak Fisha...

FISHA

Karena keguguran?

ADIK FIKRI

Mengganggu. Jadi pikiran mamah sudah kemana-kemana mbak,

CUT TO

FADE IN

INT. RUMAH FIKRI

MALAM HARI FISHA MONDAR MANDIR KEBINGUNGAN MEMBAWA TEST PACK , FISHA RAGU DENGAN HASILNYA

FISHA

Bismillahirrahmanirrahim. (sambil membuka hasil test pack, dan akhirnya Fisha kecewa dengan hasilnya karena hasilnya negatif). Mas menurut kamu, apa aku berhenti kerja saja?

FIKRI

Aku inget banget, pas waktu awal kita nikah, kamu itu seneng banget, pas bikin mamah jadi have fun. Sayang aku pengen kamu itu seneng seperti itu. (sambil memegang bahu Fisha)

FISHA

Aku juga mau kamu seneng mas,

FIKRI

Aku seneng kalau kamu seneng.

CUT TO

FADE IN

INT. TAMAN KANAK-KANAK

SETELAH DISKUSI DENGAN FIKRI AKHIRNYA KEPUTUSAN FISHA UNTUK KELUAR DARI PEKERJAAN DISETUJUI, ESOK HARINYA FISHA BERANGKAT KE TAMAN KANAK-KANAK UNTUK PAMITAN DENGAN GURU DAN MURID-MURID.

FISHA

(memeluk murid-murid dan guru yang ada di sekolahan). Saya pamit ya, assalamu'alaikum. Bye every body.

MURID-MURID

Good morning teacher (sambil bye kepada Fisha).

FISHA

Love you.

MURID-MURID

Love you too.
(kepergian Fisha diiringi tangis murid-murid dan alunan musik).

CUT TO

FADE IN

INT. RUMAH FIKRI

MALAM HARI, FIKRI Mencari FISHA, FISHA berlari menghampiri FIKRI memberikan kabar bahagia bahwa dia sudah hamil yang kedua.

FIKRI

Fisha mana bi'? (Fikri tanya keberadaan Fisha kepada pembantunya).

PEMBANTU 1

Masih di dalam pak. (dari dalam Fisha memberikan isyarat kepada pembantunya untuk diam).

FISHA

(menghampiri Fikri hingga Fikri terkejut). Sayang kamu kaget ya?

FIKRI

Kamu cantik banget si?

FISHA

Mas, istrinya siapa dulu cantik?

FIKRI

Kamu memang yang paling cantik.

FISHA

Ahh gombal. Mas tapi hari ini aku bahagia banget, bener-bener bahagia.

FIKRI

Ok, hari ulang tahun kamu bukan, kamu bahagia.

FISHA

Kamu serius kamu ga hafal hari ulang tahunku? (iya aku tahulah makanay aku bilang hari ulang tahun kamu bukan, tapi kamu bahagia, jadi apaan). Tebak yang lain.

FIKRI

Habis dapat hadiah?

FISHA

Menggelengkan kepala.

FIKRI

Habis beli sesuatu?

FISHA

Menggelengkan kepala lagi.

FIKRI

Ya habis apaan dong?

FISHA

Senyum-senyum sambil menunjukkan test pack dengan sembunyi-sembunyi.

FIKRI

Ulang tahun bukan, itu apaan? Nggak itu apaan? Aku ga tahu itu apa.

FISHA

Kamu tahu ini apaan.

FIKRI

Nggak aku ga tau, itu apa? Aku ga tahulah oranmgutupan banget gitu, aku ga tau. Aku mau lihat, kasih tau.

FISHA

Ok ok. (sambil menunjukkan hasil test pack). Dua strip tandanya?

FIKRI

(mengambil dan melihat test pack yang dibawa Fisha kemudian memeluk Fisha).

FISHA

Aku hamil mas.

FIKRI

Kamu yang hati-hati ya.

(mengetahui Fisha hamil, Fikri menghubungi oma nya dan oma datang dengan membawa perawat untuk menemani dan menjaga Fisha selama hamil. Kebahagiaan ini diiringi dengan alunan musik yang lembut).

(*handphone* Fikri berbunyi, iya mah iya, Fikri tau ini hari minggu, tapi Fisha ga bisa kemana-mana. Iya. Sementara itu Fisha duduk dikursi sambil membaca buku tentang kehamilan).

PERAWAT 1

Minum vitaminnya dulu bu.

FISHA

Akhhh.. ini nyeri sekali (tiba-tiba Fisha merasakan sakit di perutnya).

PERAWAT 1

Bu Fisha kenapa bu?

FISHA

(merintih kesakitan) saya harus ke kamar mandi sebentar.

PERAWAT 1

Iya saya bantu bu. (tiba-tiba Fisha terjatuh dan pingsan).

CUT TO

FADE IN

INT. RUMAH SAKIT

MELIHAT KONDISI FISHA SANG PERAWAT LANGSUNG MEMBAWA FISHA KE RUMAH SAKIT. NAAS FISHA MENGALAMI KEGUGURAN LAGI UNTUK YANG KEDUA KALINYA. SUASANA RUMAH SAKIT PENUH DENGAN DUKA DIIRINGI MUSIK, FISHA MERASA DIA TIDAKLAH MENJADI SEORANG PEREMPUAN YANG SEMPURNA KARENA KEGUGURAN YANG KEDUA KALINYA.

FISHA

Mas,

FIKRI

Sayang,

FISHA

Bayi kita gapapa kan?hah?

FIKRI

Sudah kamu istirahat dulu ya.

FISHA

Jawab dulu, bayi kita gapapa kan?

FIKRI

Sayang kamu istirahat dulu ya, tidur ya.

FISHA

Dokter bilang apa? Dokter bilang apa mas?

FIKRI

Kamu butuh istirahat.

FISHA

Aku minta kamu jawab dulu, dokter bilang apa. Dokter, dokter, nggak mau mas, nggak mau, jawab, nggak, nggak mau, dokter, dokter, dokter (Fisha menangis berteriak sambil ditenangkan Fikri).

CUT TO

FADE IN

INT. RUANG TUNGGU RUMAH SAKIT

SETELAH SEDIKIT TENANG FISHA DAN FIKRI DUDUK BERDUA DI RUANG TUNGGU RUMAH SAKIT.

FIKRI

Sayang, cukup berhenti nyalahin diri kamu sendiri ya. Kamu ikhlas ya, dan serahin semuanya pada Allah.

FISHA

Mas gimana aku harus ikhlas mas, gimana caranya aku harus ikhlas?

FIKRI

Sayang, ini kan bukan salah siapa-siapa.

FISHA

Mas ini berat banget buat aku, aku.. ini adalah setelah satu tahun nyawa aku ke kamu, dan aku ga bisa melakukannya apa-apa. (tiba-tiba ada anak kecil yang mengalami penganiayaan keluarganya dan dibawa ke rumah sakit, polisi memberikan data-data pasien kepada suster).

FISHA

Suster, maaf anak itu kenapa ya?

SUSTER1

Anak itu ialah korban penganiayaan kedua orang tuanya. Bahkan luka-luka seperti itu. Maaf bu saya permisi dulu.

FISHA

Astagfirullahaladzim, kok bisa (sambil menangis).

CUT TO

FADE IN

INT. RUMAH FIKRI

DI RUMAH FIKRI DAN MAMAHNYA BERDISKUSI MASALAH PERISTIWA KEGUGURAN YANG DIALAMI FISHA. MAMAH FIKRI MEMINTA FIKRI UNTUK MENIKAH LAGI.

MAMA

Riri sebentar lagi kesini, Fikri kamu itu anak pintar, realistis, cukup sudah cinta-cintaanny kamu, oma dan mama selama ini sudah menurut. Ini ni akibat tidak diukurnya bebet, bibit dan bobotnya, kamu ga pernah tau Fisha pernah sakit apa. Di keluarganya ada keturunan sakit.

FIKRI

Mah, Fisha sehat.

MAMA

Fikri.

FIKRI

Fisha sehat mah, kata dokter hanya butuh istirahat itu saja kok.

MAMA

Berapa lama lagi?mama ga punya waktu selama itu, apalagi oma.

OMA

Sudah Limah,

MAMAH

Mah saya pernah tidak menurut sama mama, saya kena batunya dan saya belajar dari itu. Semua anak yang tidak pernah menurut sama orang tuanya pasti akan kena batunya.

FIKRI

Maksud mama?

MAMA

Kamu lebih tau maksud mama apa,

FIKRI

Iya tapi Fikri mau dengar dari mamah sendiri.

MAMA

Ceraikan Fisha.

FIKRI

Ga akan.

MAMA

Menjodohkan kamu dengan Riri itu juga bukan kemauan mamah, (Fikri menyela, mah) tapi untuk keinginan kamu. Karena mamah tau apa keinginan kamu.

FIKRI

Mamah mau tau apa kemauan Fikri?kita ga akan ngomongin ini mah.

MAMA

Keinginan kamu yang sebenarnya bukan sekedar cinta-cintaan. Kamu nikah dengan siapapun juga ga ada untungnya sama mamah.

OMA

Mungkin yang maamhmu omongkan ada benarnya.

FIKRI

Baik Oma, Fikri akan tetap sama Fisha. Walaupun Fikri jadi anak durhaka dan menjadi batu yang melegenda, Fikri terima.

(sementara itru Fisha di kamar tidurnya mencari Fikri sementara Fikri berada di jalan menuju rumah sakit untuk menjenguk Oma).

CUT TO

FADE IN

INT. RUMAH SAKIT

SUASAN HARI MASIH PAGI, OMA DI RAWAT DI RUMAH SAKIT USAI RAPAT KELUARGA.

DOKTER

Kondisi Bu Aida masih belum stabil. Sepertinya beliau butuh istirahat. Dan mungkin saya akan melakukan observasi besok.

(Sampai rumah sakit Fikri memeluk adiknya).

FIKRI

Oma gimana? (mamah, Fikri dan adiknya masuk ke ruangan Oma dirawat, oma belum sadarkan diri).

FISHA

Mas,

FIKRI

Sayang, kok kamu disini?

FISHA

Mas kamu pindah ke shofa dulu gih, bangun oma, ini Fisha oma, mas kamu kenapa ga cerita sama aku?

FIKRI

Sengaja aku ga bangunin kamu, dan ini mendadak.

FISHA

Tapi aku berhak untuk tau lho mas, coba oma kenapa bisa sampai seperti ini? ada hubungannya sama rapat keluarga tadi malam?

FIKRI

Nggak, nggak ada.

FISHA

Mas, apa yang kalian bahas tadi malam? Oma kenapa sampai seperti ini?

OMA

Fikri.

FIKRI

Oma.. aku cari mamah dulu ya..

FISHA

Jangan mas, biar aku yang cari, kamu temenin oma.

OMA

Fikri...

FIKRI

Iya oma

OMA

Maafin oma ya Fikri.

FIKRI

Iya oma.

CUT TO

FADE OUT

EXT. LOBI RUMAH SAKIT

FISHA Mencari ibu mertuanya untuk memberi kabar bahwa oma sudah sadarkan diri

FISHA

Mah, mamah oma..

MAMA

Jangan pernah panggil saya dengan sebutan itu bisa? Selama kamu tidak bisa memberikan keturunan untuk Fikri kamu itu hukan keluarga. (Fisha terdiam)

CUT TO

FADE IN

INT. RUANGAN OMA

OMA

Kamu tau, betapa pentingnya bagi keluarga kita untuk melanjutkan keturunan?

FIKRI

Iya oma,

OMA

Itulah alasan opa kamu punya tiga orang istri. Karena itu sangat penting buat opa kamu dan aku sebagai salah satu istrinya juga mengerti.

CUT TO

FADE OUT

EXT. LOBI RUMAH SAKIT

MAMA

Saya ga tau apa yang kamu lakukan terhadap Fikri, sampe segitunya Fikri seperti itu sama kamu, kamu tu kan kalau Fikri itu baik, dia ga akan pernah, dia ga akan pernah nyakiti kamu, paling tidak tau diri sedikit. Fikri berhak mendapatkan keturunan dari seorang istrinya dan perempuan itu akan segera saya nikahkan setelah kamu itu pergi dari kehidupan dia. (Fisha hanya diam)

CUT TO

FADE IN

INT. RUANGAN OMA

OMA

Sebagai lelaki yang seharusnya menurunkan garis keturunan keluarga.

FIKRI

Jadi maksud oma, oma minta Fikri menceraikan Fisha? Fikri pikir oma sayang sama Fisha.

OMA

Fisha perempuan yang baik, jangan ceraikan dia Fikri, hati seorang perempuan Fikri awalnya juga oma kira akan terluka.

(sementara itu di luar mamah terus memahamkan Fisha supaya untuk meninggalkan Fikri).

CUT TO

FADE OUT

EXT. RUANG TUNGGU KERETA API

TIDAK TAU HARUS MELAKUKAN APA, AKHIRNYA FISHA MEMINTA IZIN KEPADA FIKRI UNTUK PULANG KE YOGYAKARTA.

FISHA

Makasih ya mas, kamu udah izinin aku untuk ke Yogya, aku bener-bener lagi kangen sama ibu.

FIKRI

Maaf ya aku ga bisa anter sampe Yogya. Salam buat ibu ya.

(di kereta Fisha bertemu dengan Hamzah).

HAMZAH

Fisha, apa kabar kamu?

FISHA

Mas hamzah, alhamdulillah aku sehat, kamu sendiri gimana?

HAMZAH

Alhamdulillah baik.

FISHA

Terus, terus mau kemana?

HAMZAH

Kayanya kereta kita satu tujuan deh.

FISHA

Lagi mau pulang?

(penumpang yang lain ini tas mbak, agak sana)

(di kereta penumpang sebelah Fisha menawarkan batu-batuan kepada Fisha hingga Fisha merasa terganggu. Melihat hal itu Hamzah menawari Fisha untuk duduk disampingnya).

HAMZAH

Fisha, sebelahku kosong, mau duduk sana? Atau mau tukeran?

FISHA

Nggak, nggak papa.

(Hamzah memindahkan tas Fisha).

HAMZAH

Kamu kurusan sekarang Fis, are you with him? Fisha perasaan aku ke kamu sudah berubah kok. Dari

keinginan memiliki menjadi keinginan melihat kamu bahagia. Lihat kamu sekarang sudah menikah, bahagia sama suami kamu, itu sudah cukup but aku. Dan aku Cuma mungkin lelaki bodoh yang tak pantas mencintai dan dicintai siapapun.

FISHA

Udah mas, tak perlu bicara seperti itu.

HAMZAH

Ya aku hanyalah insan yang dekat dengan alfa dan kesalahan.

FISHA

Aku yakin suatu saat kamu bisa menemukan ranting yang cocok. Kamu pernah denger cerita seorang ranting.

CUT TO

FADE OUT

EXT. STASIUN KERETA

AKHIRNYA FISHA SAMPAI DI STASIUN YOGYAKARTA DAN WENI SAHABAT FISHA SUDAH MENUNGGUNYA

WENI

Fisha,

FISHA

Weni (saling pelukan)kamu apa kabar?

WENI

Aku baik, aku seneng banget ketemu sama kamu di Yogya lagi.

FISHA

Weni kamu harus tebak, siapa yanga aku ketemu

WENI

Lho itu..

HAMZAH

Weni..

WEMI

Oq bisa? Ya ampun mas Hamzah, kamu itu apa kabar si mas? Udah lama banget ga ketemu, ketemunya malah disini, aku tu curiga lho Fis, kamu itu orang atau jin si mas?

FISHA

Ehh

WENI

Ya emang habis munculnya selalu tiba-tiba.

HAMZAH

Eh kebetulan aku baru pulang dari dinas terus ga sengaja ketemu Fisha di kereta,

WENI

Ee ndak sengaja atau ndak sengaja hayo? Mas, mas serius ini aku, kamu ga ngikuti Fisha to?

HAMZAH

Wen, wen aku juga punya kehidupan yang harus aku isi, ya udah aku duluan ya, ada ranting yang harus aku cari. Buat kamu (sambil memberikan lukisan wajah ke Fisha). Assalamu'alaikum.

WENI

Waalaiikum salam mas, sampe ketemu lagi mas. Jangan sombong-sombong. Coba aku lihat.

CUT TO

FADE IN

EXT. HALAMAN RUMAH FISHA

FISHA SAMPAI DI DEPAN RUMAH

ADIK FISHA

Ini mbak sudah selesai.

PELANGGAN LAUNDRY

Makasih mbak, o iya tolong bilangin sama ibu, yang ini sekalian sama minggu depan ya. Ya udah. Makasih ya.

ADIK FISHA

Siap. Sama-sama.

FISHA

Assalamualaikum

ADIK FISHA

Waalaikum salam, lho mbak Fisha. Darimana aja, aku kangen banget (sambil memeluk Fisha). Mbak Fisha kok ga bilang-bilang si mbak Fisha disini?

FISHA

Ibu mana?

ADIK FISHA

Tapi kok ga bilang-bilang, kan Amira bisa.... (Fisha masuk ke dalam rumah)

FISHA

Aku mau ketemu ibu dulu.

AMIRA

Oleh-olehnya mana?

FISHA

Ad, ada.

WENI

Eh nanti aku dibagi ya.

AMIRA

Aku ikut, aku ikut. Bu ada mbak Fisha

(Fisha memanggil bunda)

BUNDA

Fisha (sambil memeluk Fisha) kok pulang ga bilang-bilang?

FISHA

Fisha kangen banget bu.

WENI

Kamu ga berantem kan?

FISHA

Nggak.

BUNDA

Nggak kabur dari rumah?

FISHA

Nggak kok bu.

WENI

Bohong iku bu, kabur anaknya bu, kayanya ga betah deh bu di Jakarta. Makanya pindah di Yogya aja, biar dekat sama kita-kita, kangen masakan ibu kayanya.

BUNDA

Nanti ibu masakin ya.

FISHA

Ibu sehat?

BUNDA

Sehat. (sambil meluk Fisha)

CUT TO

FADE IN

INT. KAMAR

MALAM HARI FISHA CERITA SEMUA MASALAHNYA KE BUNDA

FISHA

Sebenarnya Fisha datang kesini karena sepertinya Fisha nggak bisa selamanya sama mas Fikri bu.

BUNDA

Karena keguguran dua kali? Terus mamah juga jadi pertimbangan juga?

FISHA

Ibu, ibu kok tau?

BUNDA

Anggap saja ibu tau betul semua tentang besan ibu. Terus mas Fikri bilang apa?

FISHA

Mas Fikri nggak pernah nyalahin Fisha. Mas Fikri ga pernah bebani Fisha. Tapi memiliki momongan adalah harapan keluarga mas Fikri. Dan ibunya mas Fikri itu selalu nyalahin Fisha. Fisha udah ga tau apalagi yang diomongin dikeluarga besar bu.

BUNDA

Mas Fikri terhadapmu gimana?

FISHA

Mas Fikri itu terlalu baik bu, terlalu baik, bahkan Fisha sendiri merasa bahwa mas Fikri lebih pantas mendapatkan orang yang lebih baik daripada Fisha. Kok ibu malah diam saja bu?

BUNDA

Dalam situasi kaya gini, kalau memang harus ada yang memutuskan, sepertinya orangnya bukan kamu Fisha.
(Fisha menangis di pangkuan bunda)

CUT TO

FADE IN

INT. SEKOLAHAN

DI YOGYA FISHA DIAJAK WENI MENGAJAR DI SEKOLAHAN.

WENI

Ini dia, namanya Kak Fisha. Ayok sapa adik-adiknya.

FISHA

Assalamualaikum,

WENI

Walaikumsalam

FISHA

Kan janjinya aku Cuma nemenin aja.

WENI

Ayo dong. Semuanya. Eh ada buku panduannya juga kok.

FISHA

Oh gitu.

(kamu ga ketinggalan lagi kan bukunya, Weni bertanya pada salah satu murid)

FISHA

Eh sebentar ya.

WENI

Balik lagi ya.

(Fisha mendapat sms dari Hamzah)

HAMZAH

Vo di hutan kehidupan ini tak ada ranting yang sesempurna dirimu. Aku tak akan keluar dari hutan ini menunggu ranting itu ada digenggamanku entah kapan.

(setelah membaca sms dari Hamzah, tiba-tiba Fikri sms Fisha, rantingku kapan pulang?)

FADE IN

INT. KAMAR FIKRI

FISHA SAMPAI DI JAKARTA, AKAN TETAPI FIKRI PERGI SEMINAR DI LUAR KOTA

FIKRI

Aku besok ada seminar ya, di Makasar.

FISHA

Lho mas, aku kan baru pulang dari Yogya, masa kamu mau pergi? Berapa lama?

FIKRI

Seminggu.

FISHA

Mas aku udah tau, aku tau semuanya.

FIKRI

Kamu tau apa?

FISHA

Aku tau kalau mamah minta kamu untuk menikah lagi sama siapa,, nama perempuan itu Riri dan mamah ga mau kita bersama lagi.

FIKRI

Dan kamu pikir aku setuju?

(setelah kepergian Fikri ke Makasar, Fisha merasakan sakit di perutnya semakin parah, akhhhh, akhirnya tengah malam Fisha berusaha untuk ke kamar mandi dan mengambil hp untuk menghubungi perawatnya dan meminta tolong, akan tetapi Fisha tidak kuat hingga akhirnya pingsan.

CUT TO

FADE IN

INT. RUMAH SAKIT

FISHA AKHIRNYA DIBAWA KE RUMAH SAKIT IBU MERTUANYA

MAMAH

Dokter tadi sudah cerita sama mamah.

(Fikri sampai di rumah sakit dan bertanya pada resepsionis ruangan Fisha).

FIKRI

Fisha, (langsung memeluk Fisha). Kamu kenapa?

FISHA

Aku gapapa kok, beneran aku gapapa.

FIKRI

Mah, kata dokter kenapa?

MAMAH

(Melihat isyarat larangan untuk memberi tau Fikri dari Fisha) gapapa. Fisha ini kan dua kali keguguran, jadi wajar kalau di rahimnya ada luka, tapi tenang saja, satu, dua hari juga Fisha sudah bisa pulang.

FIKRI

Alhamdulillah.

(Thank you, Fisha mengucapkan terima kasih kepada mamah sudah menyembunyikan penyakitnya dari Fikri).

CUT TO

FADE IN

INT. RUANG SHOLAT

SAMPAI DI RUMAH FISHA MELAKSANAKAN IBADAH, FISHA PASRAH MENYERAHKAN SEMUANYA KEPADA ALLAH.

Vo jika air mata adalah kunci untuk membuka pintu surga, maka izinkanlah aku untuk menangis.

FISHA

Weni,

FIKRI

Sayang, kok kamu disini? Kamu istirahat dong.

FISHA

Mas kamu kenapa ga bangunin aku si? Wen..

WENI

Fisha,

FISHA

Kamu nyampe Jakarta ga bilang-bilang, tau gitu tak jemput.

WENI

Udah, wes, wes aku itu udah datang dari tadi malam, udah gapapa.

FIKRI

Sayang, ngobrolnya sambil duduk saja ya.

WENI

Mau duduk ga?

FISHA

Mas ini Weni belum ditawari minum, tolong ya mbak Surti ya bikinin minum.

FIKRI

Wen, titip dulu ya.

WENI

Iya. Kamu badannya masih anget ini, piye si? Kok aku ga dikabarin kalau kamu sakit?

CUT TO

FADE OUT

EXT. TERAS ATAS RUMAH FISHA

FISHA MENCERITAKAN SEMUA YANG TERJADI PADA DIRINYA KEPADA WENI

WENI

(menangis). Astaghfirullahaladzim, ya Allah,

FISHA

Aku juga ga nyangka keputusannya sampai sejauh itu Wen.

WENI

Tapi ga kaya gini, mana mungkin aku ngelakuin semua ini Fisha.

FISHA

Aku berani minta tolong sama kamu, karena kamu sahabat aku Wen. Aku tau, aku bisa percaya sama kamu (memeluk Fisha) bantuin aku. Please. Kamu mau, kamu harus mau Wen.

CUT TO

FADE IN

INT. KAMAR

FISHA MENJELASKAN RENCANA PERNIKAHAN FIKRI DENGAN WENI

FIKRI

Kamu ini apa-apaan si Fisha?

FISHA

Cuma kamu, aku Cuma mikirin kamu.

FIKRI

Aku juga punya hak disini. Kalau aku emang nyakiti hati kamu, aku ga mau. Mending kita berdua aja.

FISHA

Mas, maafin aku, aku mau kamu bahagia.

FIKRI

Nggak Fisha, nggak dengan cara itu.

FISHA

Mas maafin aku ya.

FIKRI

Aku bahagia Cuma sama kamu.

FISHA

Selamanya aku akan bahagia sama kamu, tapi kamu, kamu akan jauh lebih bahagia, jauh, jauh lebih bahagia kalau kamu punya anak. Aku ga bisa mas, aku ga bisa.

FIKRI

Itu ga adil buat kamu.

FISHA

Ini permintaan aku. Jadi tolong kamu menikah dengan wanita yang aku pilih.

CUT TO

FADE IN

INT. STUDIO FIKRI

MENDENGAR PERMINTAAN FISHA, FIKRI PERGI KE STUDIO UNTUK MENENANGKAN DIRI

BU ASTUTI

Lho, Pak Fikri, tumben pagi-pagi udah datang.

FIKRI

Bu Astuti pernah merasakan gelap?

BU ASTUTI

Gelap? Maksudnya?

FIKRI

Ya seperti tadi bu, sebelum lampunya nyala kan gelap.

BU ASTUTI

Ya kalau saya di rumah, kalau mati lampu ya cepat-cepat cari cahaya atau sumbernya biar sekecil apapun kan pasti ada. Pasti ada lah, kalau ga sinar bulan. Ada lah pasti, Kecuali kalau mas Fikri merem.

FIKRI

Kalau ga ada bu?

BU ASTUTI

Mas, pasti ada lah mas, masa iya ga ada, ada lah, walau sekecil apapun pasti ada. Ya udah kalau begitu saya bersihin kamar sebelah dulu saja ya mas.

FIKRI

Bu, bisa tolong matiin lampunya?

BU ASTUTI

Iya mas.

(soundtrack lagu Air Mata Surga)

(aku mohon mas, saat dia sudah syah menjadi istrimu kamu perlakukan dia seperti apa yang kamu lakukan padaku, kamju ingat pertama kali akun masuk rumahmu, kamu membasuh kakiku, kamu lakukan itu terhadap dia juga ya mas. Dan saat kamu membawa dia ke kamar pengantin, jangan lupa doain dia, dan janji kamu akan menjadi imam yang terbaik untuknya)

(pernikahan kedua Fikri berjalan dengan lancar, Fisha mencoba tersenyum melihat Fikri mengucapkan ijab qabul).

Dian

(sambil menangis)Mba Fisha tabah banget, mba Fisha mau buktiin kalau cintya yang tulus itu bener-bener ada).

(usai menikah yang kedua, Fikri tidak pernah tidur di kamar melainkan di kursi ruang tengah).

(melihat Fikri tertidur di kursi Fisha membawakan selimutr untuk Fikri).

(saat Fisha memberikan selimut pada Fikri yang sedang tertidur di kursi ternyata Fikri terbangun).

FIKRI

Hai, Fisha

FISHA

Mas kamu belum tidur?

FIKRI

Aku ga bisa tidur, sayang duduk sini dong, aku ga akan makan kamu, sayang, aku kangen banget sama kamu, sayang kamu kenapa (terkejut mengetahui rambut Fisha rontok). Sayang cerita sama aku. Aku ini suami kamu.

FISHA

Aku ke kamar saja mas,

FIKRI

Cerita sama aku, apa yang kamu sembunyiin dari aku?kasih tau aku apa, please.

FISHA

Ga ada apa-apa. Aku ke kamar saja ya

FIKRI

Aku masih suami kamu, jangan sembunyiin apa-apa (dari dalam Weni berbicara, Fisha kemoterapi, kanker rahim).

FISHA

Weni

WENI

Fisha maafin aku (langsung masuk kamar).

FIKRI

Kamu kenapa ga cerita sama aku?

CUT TO
FLASHBACK

INT. RUMAH SAKIT

MAMAH

Dokter tadi sudah cerita sama mamah.

FISHA

Tapi tolong ya mah masalah inin jangan diceritakan dulu sama mas Fikri. Fisha minta tolong ya mah.

(vo aku ga nyangka keputusannya bisa sejauh itu, mungkin semua ini sudah takdir).

FISHA

Mas sebenarnya keluarga kita ada masalah. Tapi solusinya sudah ada.

(kamu akan jauh bahagia kalau kamu punya anak).

FISHA

Mas aku benar-benar minta maaf sama kamu. (Fisha menangis)

FIKRI

(memeluk Fisha)

(esok harinya Fikri dan Weni ingin membawa Fisha ke rumah sakit)

FIKRI

Wen mobil sudah siap, kita berangkat ke rumah sakit sekarang ya.

WENI

Kalau gitu aku panggil Fisha dulu ya mas.

FIKRI

Makasih ya Wen.

Weni

Sama-sama mas. Mas, Fisha nya ga ada di kamar.

(mengertahui Fisha tidak ada di kamar, Fikri tau dimana Fisha berada, yaitu tempat pertama kali mereka ketemu, studio Fikri).

(vo mulai hari ini, dengarlah cintaku menggema dimana-mana, karena ia sudah menyatu dengan ruang dan waktu, di tempat pertama kita ketemu).

FISHA

Mas, ruang ini lebih bagus ada furniture nya ya, demi Allah sayang, aku sangat mencintai kamu.

FIKRI

Aku juga sayang, aku mencintai kamu, kamu hidup aku (sambil mengingat semua kenangan bersama Fisha).

FISHA

Asyhadu an Laa ilaaha illa Allah wa asyhadu annaa Muhammad Rasulullah.

FIKRI

(memeluk Fisha dan menangis).

CUT TO
FLASHBACK

EXT.JALAN

FISHA

Tapi kamu janji ya, nanti kalau kita sudah tua, akmu akan ikhlas kalau aku pergi duluan ya.

FIKRI

Tapi aku ga akan bisa hidup tanpa kamu.

(Vo kita selalu berusaha menyatakan seberapa besar cinta kita, sayangnya akhir-akhir ini kita kehilangan kata-kata, aku, aku kehilangan kata-kata, namun aku yakin Tuhan akan menunjukkannya tanpa perlu kita bersuai. Mulai hari ini dengarlah cintaku menggema dimana-mana karena ia sudah menyatu bersama ruang dan waktu. Ia akan terus ada, bahkan sampai kelak kau tak bisa lagi mendengar apa-apa selain

suaranya yang sejak awal adalah suara dia yang sudah menciptakan kita, menyatukan kita, dan tak pernah memisahkan kita).

THE END



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

Un.10.0/P3/PP.00.9/1479/2016

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالب/الطالبة : INA NUR HASANAH :

تاريخ و محل الميلاد : Pati, 3 Juli 1993 :

رقم القيد : 20160143568 :

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢١ أبريل ٢٠١٦

بتقدير: مقبول (٣٤٧)

وحررت له الشهادة بناء على طلبه.

سمارانج، ٩ مايو ٢٠١٦

مدير،



١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣ :

تمتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠ :

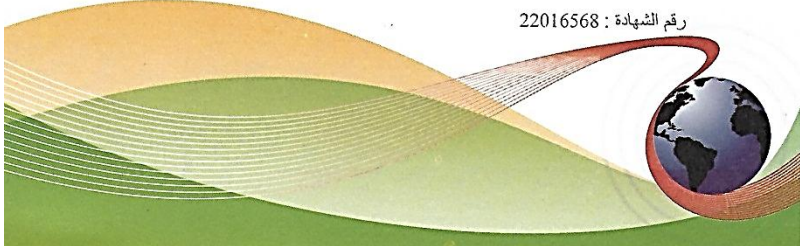
جيد جدا : ٤٤٩ - ٤٠٠ :

جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠ :

مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠ :

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 22016568





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : Un.10.043/PP.00.9/0819/2016

Certificate Number : 12016402

This is to certify that

INA NUR HASANAH
Student Register Number: 20160142402

the TOEFL Preparation Test

conducted by

*the Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang*

On March 16th, 2016

and achieved the following result:

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Structure and Written Expression</i>	<i>Vocabulary and Reading</i>	<i>Score</i>
50	41	35	420

*Given in Semarang,
March 29th, 2016*

Director,



Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag./
103211996031003

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1113/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **INA NUR HASANAH**

NIM : **121211054**

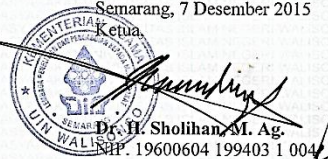
Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-65 tahun 2015 di Kabupaten Blora, dengan nilai :

.....**86**..... (..... **4,0 / A**)

Semarang, 7 Desember 2015

Ketua



Dr. H. Sholihan, M. Ag.

NIP. 19600604 199403 1 004



PANITIA PELAKSANA
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH (BEM-FD)
IAIN WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2012

PIAGAM PENGHARGAAN

No. In.06.1/Pan.Opak/BEM-FD/46/VIII/2012

Diberikan Kepada :

Nama : INA NUR HASANAH

NIM : 121211054

Jurusan : KPI

Atas partisipasinya dalam kegiatan *Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Fakultas Dakwah Tahun 2012*, dengan tema: *"Membentuk Karakter Mahasiswa yang Religius, Peka Terhadap Realitas Sosial dan Berwawasan Kebangsaan"* yang dilaksanakan pada tanggal 8-9 Agustus 2012 bertempat di Aula Laboratorium Fakultas Dakwah, sebagai :

PESERTA

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengucapkan,

Ketua BEM

Fakultas Dakwah

IAIN Walisongo



H. Ahmad Agus, M.A.
NIP. 19660513 199303 1 002



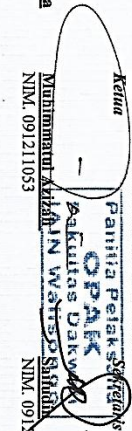
Adhwa Kusuma Wardana
NIM.091131063

Panitia Pelaksana

OPAK Fakultas Dakwah Tahun 2012

Ketua

Mubimmah Ariyanti
NIM. 091211053



Mubimmah Ariyanti
NIM. 091211066

Piagam Penghargaan

Nomor: 076/In/Pan.PAG IX-3/Kopma-Ws/IX/2012

Diberikan Kepada:

INA NUR HASANAH

Atas Partisipasinya dalam kegiatan Pendidikan 2000 Anggota (PAG) IX

Dengan tema "Gerakan 2000 Jiwa Muda Berkoperasi untuk NKRI"

Yang diselenggarakan oleh Koperasi Mahasiswa "Walisongo"

Pada hari Sabtu, 08 Desember 2012 di Auditorium II Kampus III IAIN Walisongo Semarang

Sebagai:



Semarang, 08 Desember 2012

Mengeluarkan

Pengurus Koperasi Mahasiswa "Walisongo"

IAIN Walisongo Semarang

Fahmi Asyhad

Ketua Umum

PESERTA
SISWA
IAIN WALISONGO

Panitia Pelaksana
Pendidikan 2000 Anggota (PAG) IX

Muhammad Ajiif

Ketua

Masfahri

Sekretaris

Atas Kerjasama





PT. TELEVISI KAMPUS UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Gedung E Lantai 2 Kompleks Kampus UDINUS Jalan Nakula 1 No. 5 – 11 Semarang 50131
Telp. 024-3568491 Fax. 024-3564645 Email : tvku.semarang@tvku.tv

SERTIFIKAT

Nomor : 010/ST/TVKU/II/2016

Dengan ucapan terima kasih PT. Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro (TVKU) Semarang Menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

Nama : INA NUR KHASANAH
Asal Universitas / Sekolah : UNIVERSITAS WALISONGO SEMARANG
Kompetensi Keahlian : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Telah melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT. Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro (TVKU) Sebagai

NEWS CREW

Dengan harapan agar secara terus menerus dapat menambah pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman kerja sehingga mampu berperan aktif dalam meningkatkan kemajuan sesuai bidangnya di dunia Pendidikan Nasional.

Semarang, 23 Februari 2016
Hormat Kami,

PT. TELEVISI KAMPUS UNIVERSITAS
Hery Pamungkas
Wakil Direktur

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ina Nurhasanah
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 03 Juli 1993
Alamat : Jl. Soewondo No 11B Rt 02 Rw 03 Desa
Muktiharjo Kec Margorejo Kab Pati Jawa
Tengah 59163
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : inanurhasanah03@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

1. SDN Puri 02 Pati lulus tahun 2005
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islam Pati lulus tahun 2008
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pati lulus tahun 2011
4. UIN Walisongo Semarang 2012 – sekarang